



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

MAMBUNGKAS TOBAT I KAMPUNG TOBAT

Panen Ikan di Kampung Tobat

Penulis : Novria Grahmayanuri

Ilustrator: Enjelina Lumban Gaol



B1

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

MAMBUNGKAS TOBAT I KAMPUNG TOBAT

Panen Ikan di Kampung Tobat

Penulis : Novria Grahmayanuri

Ilustrator: Enjelina Lumban Gaol



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara

dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Mambungkas Tobat i Kampung Tobat

Panen Ikan di Kampung Tobat

Dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia

Penulis : Novria Grahmayanuri
Ilustrator : Enjelina Lumban Gaol
Penelaah : Anharuddin Hutasuhut
Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelarasan Akhir : Yolferi
Penerjemah : Novria Grahmayanuri
Penyunting : Indira Ginanti
Produksi : Salbiyah Nurul Aini
Milfauzi
Penata Letak : Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemendikdasmen.go.id

Cetakan kedua, Oktober 2025

ISBN 978-634-00-1419-8

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 26 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar



Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Anak-anakku yang hebat,

Bapak sangat senang dapat menyapa kalian lewat buku bacaan ini. Buku yang ada di tangan kalian istimewa sekali. Ceritanya ditulis dalam dua bahasa: bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa daerah menyimpan cerita, petuah, dan kebaikan dari nenek moyang kita. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang membuat kita dari Sabang sampai Merauke dapat saling mengerti ketika berkomunikasi.

Dengan membaca buku ini, kalian akan belajar banyak hal. Kalian bisa mengenal cerita yang indah, menambah pengetahuan baru, dan makin sayang pada bahasa kita. Bahasa bukan hanya untuk berbicara. Dengan bahasa, kita juga dapat menyampaikan ide, menyimpan kenangan, dan membangun imajinasi.

Anak-anakku tersayang, bacalah buku ini dengan gembira. Ikuti cerita di dalamnya, nikmati setiap kata, dan rasakan bahwa kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia.

Semoga buku ini menemani langkah kalian menjadi anak yang pintar, berkarakter baik, dan cinta kepada tanah air.

Salam literasi dan semangat membaca,
Kepala Badan Bahasa,

Hafidz Muksin



Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik generasi cerdas!

Apakah kalian pernah memanen ikan di sawah?

Bagaimana cara kalian memanen ikan-ikan tersebut?

Seru, kan bisa memanen ikan?

Cerita ini berisi kisah Arsyia memanen ikan di sawah yang disebut dengan Tobat. Ompung Bayo mengajak Arsyia untuk memanen ikan di sawah. Arsyia sangat menikmati momen tersebut. Arsyia berlari dengan semangat menuju kolam sawah. Ada banyak ikan jenis Mujahir. Ikan Mujahir berenang sangat lincah di dalam lumpur. Arsyia melakukan berbagai usaha untuk dapat menangkap ikan-ikan tersebut. Namun, tak satu ikan pun tertangkap olehnya.

Arsyia menemukan jaring ikan. Arsyia menggunakan jaring itu untuk menangkap ikan. Saat sedang asyik menjaring ikan, tiba-tiba kaki Arsyia ditabrak oleh ikan yang ada di dalam lumpur. Arsyia menjerit ketakutan.

Penasaran, kan? Yuk Adik-Adik, baca cerita seru Arsyia memanen ikan selengkapnya. Selamat membaca!

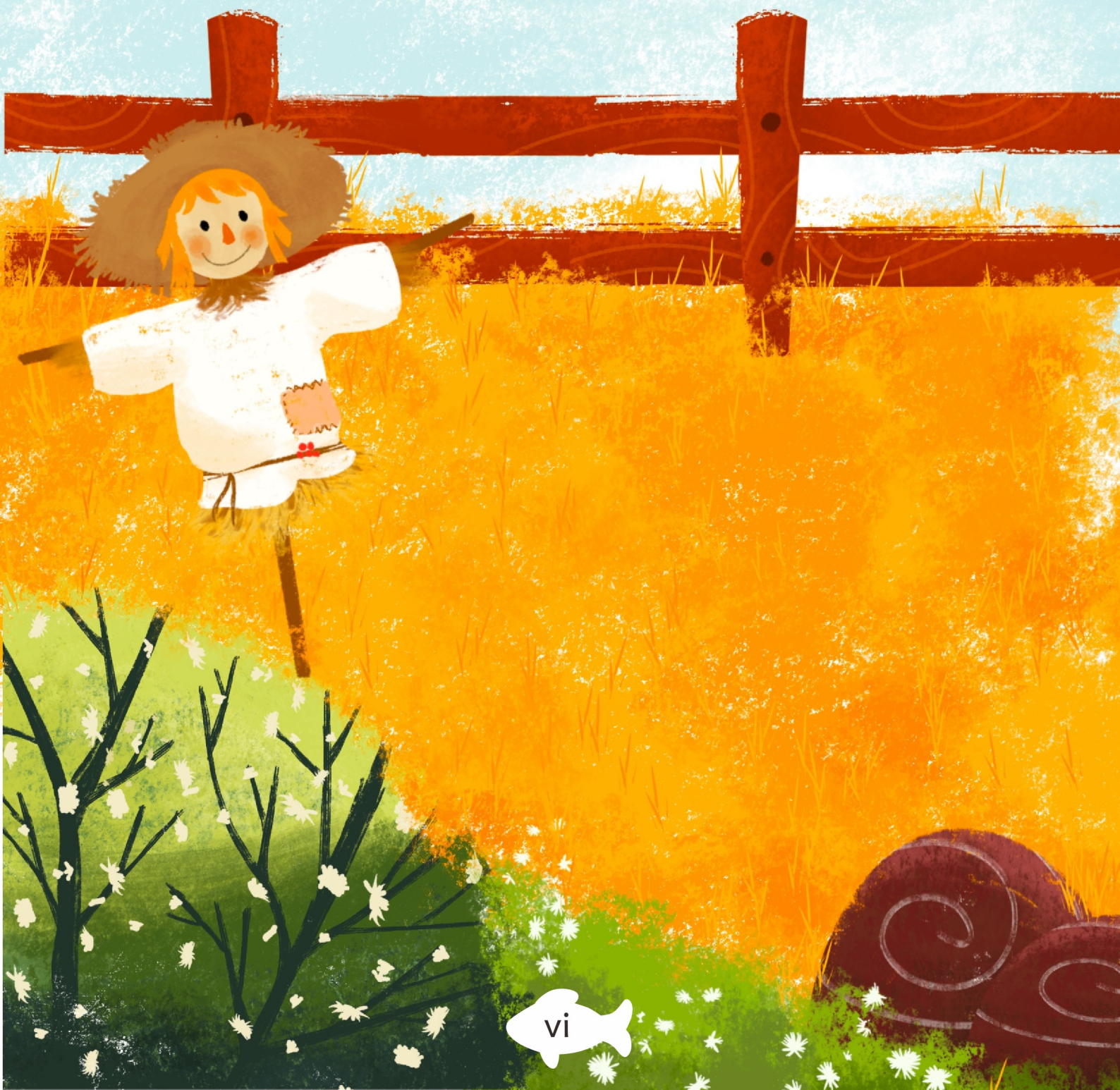
Medan, Juni 2024
Novria Grahmayanuri

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Mambungkas Tobat i Kampung Tobat /</i>	
Panen Ikan di Kampung Tobat	1
Biodata Penulis	25



***Membaca
itu asyik!***



MAMBUNGKAS TOBAT I KAMPUNG TOBAT

Panen Ikan di Kampung Tobat



*Iontang si Arsya ma amang dohot inang mulak tu huta.
Goar ni huta i Kampung Tobat.*

Arsya mengajak ayah dan ibu pulang kampung.
Kampung itu bernama Kampung Tobat.



*Mulak ma halai marmotor sewa.
Jop ma roha ni si Arsyia.*

Arsya, ibu, dan ayah pulang naik bus.
Arsya sangat senang.



*Lalu ma si Arsyah tu bagas ni ompung bayo.
Ikaluk si Arsyah ma ompung bayo.*

Arsyah tiba di rumah nenek.
Arsyah memeluk nenek.



Gok ma carito ni si Arsyah tu ompung bayo.

Arsyah bercerita banyak hal kepada nenek.



*Incogot mambungkas tobat ma si Arsyah
rap ompung bayo i saba.*

Besok Arsyah dan nenek akan memanen
ikan di sawah.



Itangkap si Arsya ma naron sude ihan i.

Arsya akan menangkap banyak ikan.



*Inda na adong nida si Arsya ihan i saba.
Bustak do sude.*

Arsya tidak melihat satu ikan pun di sawah.
Adanya hanya genangan lumpur.



*Ibuka ompung bayo ma bubusan ni tobat na i.
Surut ma aek na.*

Nenek membuka saluran air kolam.
Air mulai surut.



*Tarida ma ihan mujair margorak-gorak
i bagasan bustak.*

Beberapa ikan mujair tampak
bergerak dalam lumpur.



*Marlojong ma si Arsyah tu bustak i.
Ikojar si Arsyah ma ihan i.*

Arsyah berlari ke kolam lumpur.
Arsyah mengejar ikan.



Ompot mangalumpat ihan mujair i.

Tiba-tiba ikan mujair melompat dengan cepat.



Margoso si Arsyah manangkup ikan mujair.

Arsyah kerepotan menangkap ikan mujair.



*Sada pe inda dapot si Arsya ikan i.
Marbustak ma sude pamatang ni si Arsya.*

Arsya tidak bisa menangkap satu ikan pun.
Badan Arsya penuh dengan lumpur.



*Martata ma ompung bayo mangaligina.
Arsya pe martata muse.*

Nenek tertawa melihat Arsyia.
Arsya pun tertawa.



*Jongjong si Arsyah i tonga bustak i.
Homang pangaligina.*

Arsyah berdiri di tengah lumpur.
Arsyah bingung.



*Wah, indi adong tanduran!
Ibuat si Arsyia ma tanduran i.*

Wah, ada alat penangkap ikan!
Arsya bergegas mengambilnya.



Idurung si Arsyah ma ihan mujair i dohot tanduran i.

Arsyah pun menjaring ikan mujair dengan alat itu.



Jop ma roha ni si Arsya. Pala....

Arsya merasa senang. Tiba-tiba....



Alale, hancit nai! Iligi si Arsya ma tu bustaki.

Aduh, sakit! Arsya melihat ke dalam lumpur.



*Iligin si Arsya adong ihan uluna ulok.
Ipio si Arsya ma ompung bayo.*

Arsya melihat ada ikan berkepala ular.
Arsya berteriak memanggil nenek.



*Inda ulok i, ihan haruting do i.
Isuruh ompung bayo ma si Arsyia mandurung ihan i.*

Itu bukan ular tapi ikan gabus.
Nenek menyuruh Arsyia menangkap ikan itu.



*Sonang ma ilala si Arsyad mandurung haruting i.
Si Arsyad pe manangkup ihan i.*

Arsya makin
semangat menjaring
ikan gabus.
Arsya akhirnya bisa
menangkap ikan itu.

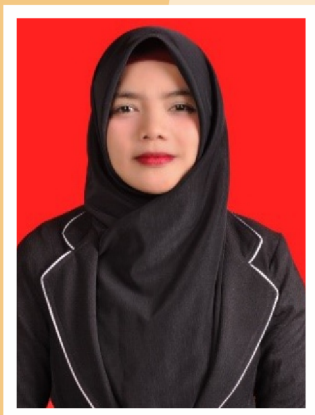


Sidung ma na mambungkas tobat i. Ipanggang ompung bayo rap si Arsyad ma ihan i topi saba.

Panen ikan pun berakhir. Arsyad dan nenek memanggang ikan di tepi sawah.



Profil Penulis



Novria Grahmayanuri, lahir 16 November 1992. Mengajar di STAI Al-Hikmah Medan. Ayah bernama Jama'an, S. H., dan Ibu bernama Mariana. Memiliki motto: Semua orang memiliki peluang dan kesempatan yang sama, ambil peluang dan kesempatan itu, usaha maksimal dan selalu libatkan Allah dalam setiap tindakan.

Hasil Karya Tulis 5 tahun terakhir:

1. Antologi Puisi: Gema Rindu yang Terdidik (2023)
2. Antologi Cerpen: Dibalik Pernikahan Kanda (2023)
3. Produk Penerjemahan Cerita Anak: Doli, Si Pedagang Tampan (2023)

Akun Medsos: FB Novria Grahmayanuri
IG @novripulungan

Profil Ilustrator



Enjelina Lumban Gaol, seorang *Graphic Designer* dan Ilustrator, lahir di Doloksanggul, 2001. Sejak kecil, ia sangat suka membaca buku kumpulan legenda dan cerita rakyat. Saat itu, buku Enjel isinya lebih dominan tulisan (naskah cerita) dibanding visualisasinya. Sampai saat ini pun membaca dan mengoleksi berbagai jenis buku ilustrasi anak adalah kegemarannya. Saat di bangku kuliah, Kelas Buku Ilustrasi Anak (KIBA) menjadi mata kuliah favoritnya. Saat ini Enjel terus mendalami dunia ilustrasi anak, baik penulisan maupun visualisasinya.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU

PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3

PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses
laman!



Halo,
Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal YouTube Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

